

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁹⁸

Penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Teknik penyajian dan analisis data kuantitatif dilakukan dengan teknik statistik. Ada beberapa macam teknik statistik yang dapat diterapkan dan dideskripsikan, mulai dari yang sederhana sampai yang kompleks tergantung dari jenis data dan masalah/tujuan penelitian.⁹⁹

⁹⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 37

⁹⁹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 209.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih sehingga dengan jenis penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.¹⁰⁰

B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Supardi populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu yang akan diteliti.¹⁰¹ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi penelitian meliputi data publikasi laporan keuangan 29 perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi di Daftar Efek Syariah (DES) kemudian didukung juga oleh data publikasi Bursa Efek Indonesia.

2. Teknik Sampling Penelitian

Sampling adalah cara pengambilan data dengan pengambilan sebagian anggota populasi untuk mewakili seluruh anggota populasi.

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 11

¹⁰¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 101.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu teknik *purposive sampling method*. *Purposive sampling method* termasuk dalam *Nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹⁰²

Sederhananya *purposive sampling* berarti teknik pengambilan sampel secara sengaja. Maksudnya, peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu sesuai persyaratan (sifat-sifat, karakteristik, ciri, kriteria). Jadi sampel tidak diambil secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti dengan persyaratan yang sudah ditetapkan.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari suatu objek atau subjek yang mewakili populasi. Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Sampel juga sering disebut contoh, yaitu himpunan bagian dari suatu populasi. Sebagai bagian dari populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi.¹⁰³ Sampel juga sering disebut contoh, yaitu himpunan bagian dari suatu populasi. Sebagai bagian dari populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah data

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, cet. 19..., hlm. 125

¹⁰³ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bhuana Ilmu Populer, 2003), hlm. 78.

kuantitatif atau laporan pergerakan *treding* harga saham pada 10 perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar pada Daftar Efek Syariah (DES) mulai periode Januari 2014 sampai dengan Desember 2016. Nama 10 perusahaan yang dijadikan sampel oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. ROTI (Nippon Indosari Corpindo Tbk.)
- b. AISA (Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.)
- c. KLBF (Kalbe Farma Tbk.)
- d. INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk.)
- e. ULTJ (UltrajayaMilk Industry & Trading Co. Tbk.)
- f. ADES (Akhasa Wira International Tbk.)
- g. CEKA (Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.)
- h. DVLA (Darya-Varia Laboratoria Tbk.)
- i. STTP (Siantar Top Tbk.)
- j. SIDO (Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.)

C. Sumber Data, Variabel Penelitian, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data diperoleh. Berdasarkan pengertian tersebut maka sumber data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder. Data sekunder sendiri merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan

(sumber internal), berbagai internet websites, perpustakaan umum dan sumber lainnya.¹⁰⁴

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sekunder. Data yang dapat dikumpulkan dari beberapa obyek dari suatu waktu yang disebut data silang. Pada penelitian ini data yang dipergunakan *Time series*. Penggunaan data *time series* karena dalam penelitian ini menggunakan rentan waktu 3 tahun yaitu dari tahun 2014-2016, kemudian menggunakan *cross section* karena dalam penelitian ini mengambil beberapa perusahaan yang dijadikan sebagai sampel yaitu sebanyak 10 perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yakni berupa data laporan keuangan bulanan yang dipublikasikan oleh Laporan Keuangan Tahunan sektor Industri Barang Konsumsi di Daftar Efek Syariah (DES) dan data Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui penelusuran dari media internet, sumber penunjang lainnya berupa jurnal yang diperlukan, dan sumber-sumber lain yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk

¹⁰⁴Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis : Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta : Grasindo, 2008), hlm. 168.

itu, Variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variable penelitian, adapun variabel-variabel tersebut adalah :

- a. Variabel Independen sering disebut dengan variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁰⁵ Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel independen adalah *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS).
- b. Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel output, criteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰⁶ Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel dependen adalah harga saham pada perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah merupakan prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut. Maksud dari skala pengukuran ini untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi dalam menentukan

¹⁰⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, cet. 19..., hlm. 39.

¹⁰⁶ *Ibid*, hlm 41.

analisis data dan langkah penelitian selanjutnya. Sementara skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio, yakni dua skala yang menunjukkan ukuran perbandingan di antara dua nilai (besaran) atau lebih pada variabel-variabel tertentu, diukur dari titik nol kortesia. Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio yang mencerminkan jumlah-jumlah yang sebenarnya dari suatu variabel. Misalnya seperti nilai uang, jumlah populasi, jarak, jumlah waktu dalam artian periode waktu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.¹⁰⁷ Menurut Sugiyono, metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam suatu penelitian adalah wawancara, kuesioner, dan observasi. Pada penelitian ini digunakan dua metode pengumpulan data yaitu metode kepustakaan dan dokumentasi. Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau *file* (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari data-data yang berupa catatan-catatan atau yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian. Metode keputuskannya sendiri adalah sebuah metode yang mengkaji berbagai literatur pustaka seperti jurnal, makalah, dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan

¹⁰⁷W. Gulo, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 110.

untuk metode dokumentasi adalah cara pengumpulan dokumen-dokumen atau data yang diperlukan, dilanjutkan dengan pencatatan dan perhitungan mengenai *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on assets*, *return on equity*, dan *earning per share*, serta harga saham syariah.

E. Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁰⁸

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.¹⁰⁹ Analisis juga dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu *SPSS 16.0*. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu antara lain:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang

¹⁰⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...*, hlm. 147.

¹⁰⁹ *Ibid*, hlm. 331.

baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat peneliti menggunakan metode Kolmogorov-smirnov. Uji kolmogorov-smirnov merupakan uji nonparametrik bagian Chi Square test goodness of fit yaitu menguji kecocokan atau kesesuaian antara data observasi dengan data harapan ($F_o = F_e$). Uji kolmogorov-smirnov dalam melakukan pengujian data mempergunakan data continue.¹¹⁰ Metode Kolmogorov-smirnov prinsip kerjanya adalah membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik (observasi).¹¹¹

Pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai Sig. < 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal. Begitu sebaliknya, jika nilai Sig. > 0,05 maka distribusi data adalah normal.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa multikolinieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi tidak terdapat dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi. Adapun pengujian asumsi klasik ini terdiri dari:

¹¹⁰ Danang Sunyoto, *Analisis Data Ekonomi Dengan Menggunakan Spss*, (Jakarta: PT Indeks, 2013), hlm. 27

¹¹¹ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*,... hlm. 153

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Guna mendeteksi adanya multikolinearitas, Nugroho menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas. VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t .

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot. Jika probabilitas

signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.¹¹²

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:¹¹³

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
 - 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
 - 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
 - 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.
- c. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya, untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tetapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain.

¹¹² Moh. Sidik Priadana, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Garaha Ilmu, 2009), hlm. 197

¹¹³ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah Spss Untuk Penelitian....*, hlm. 180

Adapun panduan mengenai pengujian ini dapat dilihat dalam besaran nilai Durbin-Watson atau nilai D-W. Pedoman pengujiannya adalah :

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi yang positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 dan 2 berarti tidak ada autokorelasi yang positif.
- 3) Angka D-W di atas 2 berarti ada autokorelasi yang negatif.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara profitabilitas (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (variabel independen).

Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:¹¹⁴

$$\text{Harga saham} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana,

A = konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = *Gross Profit Margin*

X_2 = *Net Profit Margin*

X_3 = *Return On Assets*

X_4 = *Return Of Equity*

X_5 = *Earning Per Share*

¹¹⁴ Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2012), hlm. 84

e = error term (variabel pengganggu) atau residual

4. Uji Hipotesis

a. Pengujian secara parsial atau individu dengan t-test

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikansi $t < 0,05$ maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Pengujian secara bersama-sama atau simultan dengan F-test

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.¹¹⁵ Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

¹¹⁵ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : STIM YKPN, 2011), hlm.105-106

1. Jika signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 2. Jika signifikansi $F > 0,05$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel tak bebas Y (variabel yang dipengaruhi atau dependent) yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel x (variabel yang mempengaruhi atau independent).¹¹⁶ Nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1. Apabila nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi, atau variabel X_1 maupun X_2 mampu menerangkan variabel Y sebesar 100%. Sebaliknya apabila nilai $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada total varians yang diterangkan oleh varian bebas dari persamaan regresi baik X_1 maupun X_2 .

Menurut Lind dalam Suharyadi, R^2 dikatakan baik dan kuat jika nilai koefisien determinasi lebih besar dari 0,5 menunjukkan variabel bebas dapat menjelaskan variabel tidak bebas dengan baik atau kuat, sama dengan 0,5 dikatakan sedang dan kurang dari 0,5 relatif kurang

¹¹⁶*Ibid.* hlm 83.

baik.¹¹⁷ Nugroho dalam Sujianto menyatakan bahwa untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.¹¹⁸

¹¹⁷ Suharyadi dan Purwanto, *Statistika: Untuk Ekonomi & Keuangan Modern*, (Jakarta: PT Salemba Empat, 2004), hlm.465-515

¹¹⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 71